

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan refleksi terhadap gejala-gejala sosial yang diperoleh pengarang berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang dialaminya. Pengarang menciptakan sebuah karya sastra yang merupakan kritik terhadap suatu gejala sosial serta usaha pengarang untuk mengungkapkan gagasan dan pandangan hidupnya. Sastra adalah bentuk rekaman dengan bahasa yang akan disampaikan kepada orang lain. Karya sastra juga merupakan hasil proses kreatif. Karya sastra bukanlah hasil pekerjaan yang memerlukan keterampilan seperti membuat lemari, meja ataupun kursi. Karya sastra memerlukan pengedepanan ide, pematangan, dan langkah-langkah tertentu yang berbeda antara pengarang satu dengan yang lainnya. Kreatif dalam karya sastra berarti menciptakan dari yang tidak ada menjadi ada.

Keberadaan sastra tidak dapat dipisahkan dari gejala sosial. Karya sastra diciptakan pengarang berdasarkan realitas sosial. Sastra ditulis dari kurun waktu berkaitan dengan norma-norma dan adat istiadat pada masa itu. Pengarang dalam menciptakan sebuah karya sastra tertentu dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat, bisa bersumber dari pengalaman pribadi pengarang maupun pengalaman orang lain. Begitu pula novel yang merupakan salah satu bentuk karya sastra yang di kenal banyak khalayak umum.

Novel dibangun oleh dua unsur yang biasa dikenal dengan istilah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur yang

membangun karya sastra dari dalam yang berwujud struktur yang meliputi tema, alur, tokoh, penokohan, latar, dan gaya bahasa. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra dari luar. Selain itu, unsur ekstrinsik secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem karya sastra yang meliputi nilai moral, religius, ekonomi, politik, sosial, budaya dan nilai psikologis pengarang.

Nilai sosial adalah keseluruhan sikap individu yang dinilai sebagai suatu kebenaran yang dapat dijadikan sebagai patokan dalam bertingkah laku di masyarakat untuk membuat hidup menjadi lebih harmonis (Rahmah dan Putri, 2019:152). Nilai sosial merupakan suatu hal yang dinilai baik atau buruk oleh suatu masyarakat. Segala sesuatu yang dihargai masyarakat karena memiliki manfaat fungsional bagi perkembangan manusia merupakan definisi lain dari nilai sosial. Selain itu, nilai sosial menilai tindakan hidup sosial yang terbentuk antara seseorang dengan orang lain dalam kehidupan masyarakat.

Selain nilai sosial, nilai budaya juga sama pentingnya untuk keberlangsungan kehidupan dalam bermasyarakat. Nilai budaya adalah sesuatu konsep yang melekat pada pikiran individu dalam suatu masyarakat. Konsep hidup dalam berfikir sebagian besar masyarakat mengenai hal-hal yang perlu dianggap sangat bernilai dalam kehidupan berbudaya. Konsep itu harus memiliki sesuatu yang fundamental dalam kehidupan manusia. Nilai budaya merupakan suatu ide dalam sistem kebudayaan yang sangat berharga bagi proses kehidupan.

Penelitian ini merujuk pada kajian nilai sosial dan budaya pada novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Novel yang berlatar pada masa era orde

baru ini ditulis secara sederhana agar mudah dipahami pembaca dalam memahami betapa kejamnya sejarah kita terhadap para aktivis yang menuntut apa yang menjadi hak para rakyat. Novel yang dikemas dengan genre sejarah ini tidak hanya menceritakan sesuatu yang berbalut sejarah tetapi pembaca juga dapat melihat dari sudut sosial dan budaya pada masa itu. Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori sebagai objek yang diteliti mengundang pembaca untuk menyelami kembali kehidupan sosial masyarakat era reformasi di tahun 1998 akan kepahitan dan kekejaman para pembela rakyat, khususnya mahasiswa terhadap pemerintah Orde Baru. Pengarang dalam novel *Laut Bercerita* menampilkan keberagaman budaya pada masa pemerintahan Orde Baru. sehingga dari munculnya unsur-unsur tersebut dapat dikaitkan dengan aspek sosial budaya yang terkandung dalam novel *Laut Bercerita*. Novel *Laut bercerita* karya Leila S. Chudori mengangkat sisi kehidupan sosial masyarakat pada masa kepemimpinan Soeharto dan banyak gejala sosial sebagai bentuk dari aspek sosial budaya sehingga terjadinya masalah yang berada di dalam lingkungan sosial yang muncul dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori.

Kelebihan novel *Laut Bercerita* mampu membuat pembaca merasakan emosi pada tiap tokoh yang diceritakan oleh pengarang dengan penokohan karakter mereka masing-masing yang cukup kuat sehingga pembaca bisa merasakan setiap karakternya. Pengarang menulis cerita berdasarkan riset-riset terlebih dahulu yang membuat cerita ini terasa nyata. Pengarang menggunakan tempat dan keadaan atau lainnya yang di ungkapkan sesuai realita yang ada dan

terjadi pada masa itu. Puisi-puisi yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita* menambah kesan dan makna mendalam yang dapat menambah nilai plus dari novel ini tak lupa pemilihan diksi yang tepat membuat pembaca merasa masuk dalam ceritanya.

Alasan novel *Laut Bercerita* dipilih peneliti karena novel ini banyak memberikan contoh yang berisi nilai sosial dan budaya yang berbalut nilai sejarah yang dapat kita realisasikan oleh pembaca dalam kehidupan sehari-hari. Alasan lain peneliti memilih novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori karena sempat menjadi perbincangan oleh netizen di media sosial khususnya dikalangan anak remaja. Novel yang sudah memenangkan berbagai penghargaan ini menarik banyak pembaca di kalangan anak muda dikarenakan menceritakan perjuangan anak muda atau mahasiswa untuk berjuang melawan kekejaman pada masa itu, penantian keluarga, rasa kehilangan dan sekelompok sahabat yang merasakan penghiatan akan kepercayaan yang sudah diberikan. Berdasarkan pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori bagus untuk dikaji karena mengandung nilai sosial budaya meliputi interaksi sosial dan unsur kebudayaan yang penting untuk dipelajari. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui nilai sosial dan nilai budaya yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang ada pada novel *Laut Bercerita*.

B. Rumusan Masalah

Melalui pemaparan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam Kajian Sosial Budaya Pada Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori sebagai berikut.

1. Bagaimana kajian nilai sosial dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori?
2. Bagaimana kajian nilai budaya dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam Kajian Sosial Budaya Pada Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kajian sosial dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori.
2. Mendeskripsikan kajian budaya dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan terkait analisis sastra. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya. Menambah wawasan

keilmuan mengenai kajian sosial budaya dari novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman masyarakat mengenai bentuk-bentuk sosial budaya dalam masyarakat dan memberikan pemahaman bahwa setiap kelompok masyarakat memiliki bentuk-bentuk sosial budaya yang beragam.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

- a. Bagi peneliti, penelitian ini sangat berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dan bisa lebih memahami tentang kajian sosial budaya yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman untuk bersikap dan berperilaku dalam kehidupan bermasyarakat serta dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk lebih bisa menjaga dan melestarikan nilai sosial dan budaya yang kita miliki.
- c. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan ilmu kesusastraan yang tidak terlepas dari kehidupan sosial dan budaya masyarakat dan bisa menjadi contoh pembelajaran Bahasa Indonesia.